



Pemkot Yogyakarta Tertibkan Parkir Liar

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Menjelang Natal dan Tahun Baru, kawasan parkir liar di Yogyakarta dikhawatirkan akan bertambah. Karena sebagai daerah kunjungan wisata, Kota Yogyakarta didatangi ribuan kendaraan baik roda dua maupun empat.

Untuk penertiban parkir liar tersebut, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta bersama Ditlantas Polresta Yogyakarta melakukan penertiban parkir liar di tiga kawasan di Yogyakarta, Kamis (22/12). Penertiban parkir liar ini dilakukan di dekat Toko Progo, dekat RS PKU Muhammadiyah dan di titik nol kilometer tepatnya depan Kantor Pos Besar Yogyakarta.

Kepala Seksi Retribusi Parkir Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Johan Usaha Pinen mengatakan penertiban parkir liar ini tidak hanya dilakukan pada juru parkir saja. Tetapi juga masyarakat yang memarkir kendaraannya sem-

barangan. "Adanya parkir liar bukan karena salah juru parkir saja, tetapi juga masyarakat yang tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas," terangnya di sela-sela penertiban parkir di sekitar Toko Progo Yogyakarta, Kamis (22/12).

Diakuinya, di setiap lokasi larangan parkir termasuk tiga lokasi tersebut, pihaknya sudah memasang tanda dilarang parkir. Namun rambu-rambu tersebut tidak diindahkan oleh juru parkir liar dan masyarakat. "Kami tidak akan pernah mengeluarkan surat tugas bagi juru parkir di sini karena memang ini adalah lokasi larangan parkir," tandasnya.

Juru parkir liar, akan dikenakan sanksi tindak pidana ringan sesuai Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan perparkiran karena memanfaatkan lokasi larangan parkir menjadi lokasi parkir dan menarik retribusi parkir. Ancaman hukuman yang diberikan adalah denda maksimal Rp 50 juta dan atau hukuman kur-

ngan tiga bulan.

Sementara bagi pengendara kendaraan yang kebetulan memarkirkan kendaraannya di lokasi larangan parkir akan dikenakan sanksi tilang di Kepolisian Resor Kota Yogyakarta sesuai Undang-Undang Lalu Lintas Nomor 22 Tahun 2009.

"Penertiban seperti ini akan rutin kami lakukan. Tidak hanya karena saat ini menjelang libur panjang Natal dan Tahun Baru 2012 saja. Sesudahnya, akan kami lakukan secara rutin," tegasnya.

Anggota Dikmas Lantas Polresta Yogyakarta, Bripka Henis Catur menambahkan, selama ini kawasan yang sering dijumpai kawasan parkir liar adalah di jalur lambat Malio-boro. Meski demikian, pihaknya kini mencoba menertibkan kawasan di luar itu. "Kami sudah sering menertibkan, namun kesadaran masyarakat masih kurang. Sehingga kejadian seperti ini berulang terus," terangnya.

■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005